

**SKRIPSI**

**BANTUAN HUKUM YANG DIBERIKAN OLEH YAYASAN LEMBAGA  
BANTUAN HUKUM INDONESIA (YLBHI) PADANG TERHADAP  
PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM PACARAN  
ATAU DATING VIOLENCE**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**Oleh:**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SARAH ADHANI RUIZA**

**2110111161**

**Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV )**



**Pembimbing:**

**Hj. Tenofrimer, S.H., M.Si.  
Yandriza, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

**No.Reg : 15/PK-IV/IV/2025**

**BANTUAN HUKUM YANG DIBERIKAN OLEH YAYASAN  
LEMBAGA BANTUAN HUKUM INDONESIA (YLBHI) PADANG  
TERHADAP PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM  
PACARAN ATAU *DATING VIOLENCE***

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang bantuan hukum yang diberikan oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) terhadap perempuan korban kekerasan dalam pacaran atau dating violence. Kekerasan dalam pacaran menjadi isu yang menonjol dan seringkali korbannya adalah perempuan. YLBHI memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan hukum kepada korban, namun terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pertama bentuk bantuan hukum yang diberikan oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Padang terhadap perempuan korban kekerasan dalam pacaran atau dating violence dan kedua faktor yang menjadi kendala oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Padang dalam hal memberikan bantuan hukum yang optimal bagi perempuan korban kekerasan dalam pacaran atau dating violence. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan data primer berupa wawancara bersama direktur dan staff Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Padang dan data primer berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Kesimpulan yang diperoleh oleh penulis melalui penelitian ini yaitu pertama, bentuk bantuan hukum yang diberikan oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Padang terhadap perempuan korban kekerasan dalam pacaran atau dating violence yaitu memberikan bantuan hukum berupa konsultasi hukum, program laki-laki baru dan kerjasama dengan lembaga pemerintah, kampanye anti kekerasan dan kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, pendampingan dan pemeriksaan kesehatan. Kedua kendala yang dihadapi oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Padang dalam pelaksanaan memberikan bantuan hukum bagi perempuan korban kekerasan dalam pacaran atau dating violence yaitu proses pembuktian, sulitnya koordinasi dengan pihak aparat penegak hukum, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tindak pidana kekerasan dalam pacaran, korban merasa takut untuk melakukan pengaduan dan proses penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan.

**Kata Kunci: Bantuan Hukum, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, Perempuan, Korban, Kekerasan, Pacaran**